



Source : [www.google.com](http://www.google.com)

**Judul Skripsi :**

**PERAN ASEAN DALAM MENGATASI HUMAN TRAFFICKING TERKAIT  
PERDAGANGAN PEREMPUAN di THAILAND PERIODE 2010-2015**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Nama : Rizky Bintara Saputra

NIM : 1310412020



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA**

**2019**



**SKRIPSI**

**PERAN ASEAN DALAM MENGATASI HUMAN TRAFFICKING TERKAIT  
PERDAGANGAN PEREMPUAN di THAILAND PERIODE 2010-2015**

**RIZKY BINTARA SAPUTRA**

**1310412020**

Diajukan untuk menyusun skripsi pada Program Strata Satu (1) Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Rizky Bintara Saputra  
NRP : 1310412020  
Program Studi : Hubungan Internasional

Bila mana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 25 Juli 2019

Yang Menyatakan,



Rizky Bintara Saputra

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizky Bintara Saputra  
NIM : 1310412020  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi  
: Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non Ekklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Peran ASEAN Dalam Mengatasi Human Trafficking Terkait Perdagangan Perempuan di Thailand Periode 2010-2015**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tugas Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yang menyatakan,



Rizky Bintara Saputra

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Rizky Bintara Saputra

NIM : 1310412020


Program Studi : Hubungan Internasional

Konsentrasi : PENGSTRAT

Judul : **Peran ASEAN Dalam Mengatasi Human Trafficking Terkait  
Perdagangan Perempuan di Thailand Periode 2010-2015**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

**Pembimbing Utama**



**Dra. Nurmasari S. M.Si**

**Pembimbing Pendamping**



**Dairatul Ma'arif S.IP. MA**

**Ketua Program Studi**



**Dr. Asep Kamaluddin N. S.Ag, M.Si**

**Ditetapkan di : Jakarta  
Tanggal Ujian : 25 Juli 2019**

## **ABSTRAK**

### **PERAN ASEAN DALAM MENGATASI HUMAN TRAFFICKING TERKAIT PERDAGANGAN PEREMPUAN di THAILAND PERIODE 2010-2015**

Perdagangan manusia di Thailand merupakan masalah yang sangat serius di abad ke-20 Thailand adalah negara tujuan, transit dan sumber bagi kejahatan perdagangan manusia. Departemen Luar Negeri AS menyebut Thailand berada di tingkat 2 dalam daftar negara-negara yang patut dipantau aktivitas perdagangan manusianya. Rata-rata jumlah korban perdagangan manusia di wilayah Thailand mencapai 651.800 jiwa pertahun. Perdagangan manusia di Thailand memiliki beberapa faktor dalam penyebarannya di Thailand. Pertama, pariwisata sebagai sarana prostitusi yang menunjang kegiatan perbudakan seks. Kedua, Pornografi merupakan faktor pendukung selanjutnya yang membuat kasus perdagangan manusia di Thailand semakin marak. . Pemerintah Thailand mengeluarkan kebijakan baru yaitu *Anti-Trafficking in Persons B.E 2551*. Pemerintah Thailand membentuk berbagai kebijakan eksternal dan internal sebagai bentuk upaya dalam menangani masalah tersebut. Kerja sama ASEAN dan Thailand menunjukkan hasil yg signifikan. Kemudian ASEAN mengeluarkan beberapa Deklarasi sebagai respon terhadap masalah tersebut, yaitu Deklarasi 1997 menghasilkan kesepakatan yang dapat dikategorikan dalam dua bidang: (a) membuat komitmen jangka panjang; dan (b) membangun kerangka kerja untuk koordinasi. Metode penelitian yang digunakan adalah deksriptif dengan menggambarkan permasalahan berdasarkan dengan fakta-fakta yang ada dan kemudian menghubungkan fakta yang satu dengan yang lainnya.

Kata Kunci: Perdagangan Manusia, Peran ASEAN, Kerjasama ASEAN dan Thailand

## **ABSTRACT**

### **ASEAN's ROLE IN OVERCOMING HUMAN TRAFFICKING REGARDING THE TRAFFICKING of WOMEN in THAILAND PERIOD 2010-2015**

The Human Trafficking in Thailand is a very serious problem in the 20th century Thailand is the country of destination, transit and the source of human trafficking crimes. The U.S. Department of state called Thailand to be at 2 in the list of countries that should be monitored by its human trafficking activities. The average number of trafficking victims in Thailand has reached 651,800 per year. Human trafficking in Thailand has several factors in its spread in Thailand. First, tourism as a means of protitles that support the activity of slavery sex. Secondly, pornography is the next contributing factor that makes the human trafficking case in Thailand increasingly lively. The Thailand government issued a new policy of Anti-Trafficking in Persons B. E 2551. The Thailand Government forms a variety of external and internal policies as a form of effort in addressing the problem. ASEAN and Thailand cooperation shows significant results. Then ASEAN issued several declarations in response to the problem, namely declaration 1997 resulted in a agreement that can be categorized in two areas: (a) make a long-term commitment; and (b) establishing a framework for coordination. The method of research used is decaying by describing the problems based on the facts that exist and then linking the facts to one another.

Key words: Human Trafficking, ASEAN Role, ASEAN and Thailand Cooperation

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kita ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **PERAN ASEAN DALAM MENGATASI HUMAN TRAFFICKING TERKAIT PERDAGANGAN PEREMPUAN di THAILAND PERIODE 2010-2015.**

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat tersusun dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari pihak-pihak yang terkait, Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, skripsi ini juga tidak dapat terselesaikan tanpa adanya motivasi dari berbagai pihak. Dengan rasa hormat dan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunianya lah penulis diberikan kesehatan jadi dapat menyelesaikan penelitian..
2. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak & Mamah , Supari dan Diah Wulan P, serta kakak penulis, Indah Putri W dan Mustakim yang telah memberikan do'a, serta dukungan penuh kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini..
3. Bapak Asep Kamaluddin Nashir, S.Ag, M.Si, selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional FISIP UPN "Veteran" Jakarta.
4. Ibu Dra. Nurmasari S. M.Si, dan Mas Dairatul Ma'arif, S,IP., MA selaku dosen pengajar dan dosen pembimbing penelitian yang banyak sekali membantu penulis selama penulis melaksanakan penelitian jadi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seseorang yang sangat berarti bagi penulis, Rahma Fadilla, yang selalu memberikan semangat yang tiada hujung kepada penulis untuk mengerjakan dan mendoakan dalam kelancaran penelitian yang penulis lakukan hingga akhirnya dapat selesai.



6. Teman-teman MONEXS 131, DON'(t)GO, KM 13 dan serta teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang juga turut berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa laporan yang disusun masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat dan bersifat membangun dari pembaca demi perbaikan dimasa-masa mendatang. Akhir kata, semoga penelitian yang penulis lakukan ini dapat bermanfaat dan memberikan berkah untuk kita semua.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Jakarta, Agustus 2019

Penulis,

Rizky Bintara Saputra

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
I.1 Latar Belakang .....	1
I.2 Rumusan Masalah .....	15
I.3 Tujuan Penelitian.....	15
I.4 Manfaat Penelitian.....	15
I.5 Sistematika Penelitian .....	16
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>18</b>
II.1 Studi Literatur .....	18
II.2 Kerangka Pemikiran .....	20
II.2.1 Konsep Regional .....	20
II.2.2 Konsep <i>Human Trafficking</i> .....	21
II.3 Alur Pemikiran .....	23
II.4 Asumsi.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
III.1 Pendekatan Penelitian .....	25
III.2 Jenis Penelitian.....	26
III.3 Jenis Data .....	26
III.4 Teknik Pengumpulan Data .....	26
III.5 Teknik Analisis Data.....	27
III.6 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
<b>BAB IV HUMAN TRAFFICKING DI THAILAND.....</b>	<b>31</b>
IV.1 Sejarah <i>Human Trafficking</i> di Thailand .....	31
IV.2 Tipe-tipe Trafficking in Person (TIP) di Thailand .....	35
IV.3 Situation of Trafficking in Thailand.....	42
IV.4 Pariwisata Sebagai Sarana Prostitusi.....	51
IV.5 Pornografi .....	55

IV.6	Trafficking and Law in Thailand.....	56
<b>BAB V PERAN ASEAN DALAM MENGATASI <i>HUMAN TRAFFICKING</i> TERKAIT PERDAGANGAN PEREMPUAN DI THAILAND.....</b>		
V.1	Perdagangan Manusia di Asia Tenggara.....	54
V.2	Perspektif Kejahatan Transnasional.....	67
V.3	Deklarasi ASEAN 1997 Tentang Kejahatan Transnasional.....	68
V.4	Deklarasi ASEAN 2004 Menentang Perdagangan Manusia Khususnya Wanita dan Anak.....	69
V.5	Konvensi ASEAN 2015.....	73
V.6	Pengembangan Kelembagaan Tambahan.....	74
V.7	<i>Specialization in Law Enforcement</i> .....	79
V.8	Legal Harmonization.....	80
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>		
VI.1	Kesimpulan.....	82
VI.2	Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....		88
RIWAYAT HIDUP		
LAMPIRAN		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jadwal Penelitian .....	30
---------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peta Rute Perdagangan Manusia Masuk dan Keluar di Thailand.....	14
Gambar 2	Jalur Migrasi di Asia Tenggara.....	65
Gambar 3	<i>GDP Per Capita</i> .....	66
Gambar 4	Law in ASEAN.....	73
Gambar 5	<i>Incremental Institutional Development</i> .....	75
Gambar 6	Regional in Institutions.....	78
Gambar 7	<i>Specialization in Law Enforcement</i> .....	80

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Form A2
- Lampiran 3 Form A5
- Lampiran 4 Sertifikat
- Lampiran 5 Turnitin